

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN USAHA
PRODUK OLAHAN GULA SEMUT AREN**

**(Studi Kasus Pada Unit Usaha BUMDes Karya Bersama di Desa Lombo,
Kecamatan, Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan)**



MUH. SYAFRI

G021171018

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR



2024

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN USAHA
PRODUK OLAHAN GULA SEMUT AREN**

**(Studi Kasus Pada Unit Usaha BUMDes Karya Bersama di Desa Lombo,
Kecamatan, Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan)**

MUH. SYAFRI

G021171018



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN USAHA
PRODUK OLAHAN GULA SEMUT AREN**
(Studi Kasus Pada Unit Usaha BUMDes Karya Bersama di Desa Lombo,
Kecamatan, Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan)

MUH. SYAFRI

G021171018

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana

Program Studi Agribisnis

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPERTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN USAHA
PRODUK OLAHAN GULA SEMUT AREN**

**(Studi Kasus Pada Unit Usaha BUMDes Karya Bersama di Desa Lombo,
Kecamatan, Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan)**

MUH. SYAFRI
G021171018

Skripsi

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada
tanggal 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

UNIVERSITAS HASANUDDIN
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh:

Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si
19700926 200501 1 002

Diketahui Oleh:

Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
19721107 199702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Perencanaan Pengembangan Usaha Produk Olahan Gula Semut Aren (Studi Kasus Pada Unit Usaha BUMDes Karya Bersama di Desa Lombo, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan)" benar adalah karya saya dengan arahan (Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.) sebagai pembimbing utama. Karya ilmiah ini belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muh. Syafri, lahir di Pinrang pada tanggal 25 Maret 1998. Terlahir dari pasangan Bapak **Muh. Saing** dan Ibu **Hasmawati**, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yaitu, **Asrul.S** dan **Muhammad Dwi Hamzah**. Selama hidup, penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SDN Inpres Pajalele Tahun 2005-2011
2. SMPN 2 Lembang Tahun 2011-2013
3. SMAN 8 Pinrang Tahun 2013-2017

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN menjadi mahasiswa di program studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar Tahun 2017 untuk jenjang Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi Pengurus Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2019/2020 sebagai koordinator SPALH. Penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan, ajang perlombaan tingkat universitas, serta Regional di himpunan MISEKTA.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah banyak memebrikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “**Perencanaan Pengembangan Usaha Produk Olahan Gula Aren (Studi Kasus Pada Unit Usaha BUMDes Karya Bersama di Desa Lombo, Kecamatan, Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan)**”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa syukur menghanturkan penghargaan teristimewa kepada orang tua ingin mengucapkan banyak ucapan syukur yang tak terhingga kepada orang tua penulis, Ibuku tersayang **Hasmawati**. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis hanturkan karena telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis sampai ditahap ini. Kepada kedua saudara terbaikk tersayang yang selama ini selalu mendukung dan mendoakan **Asrul.S, dan Muhammad Dwi Hamzah**, terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini, akan tetapi berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis hanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Kepada Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** sebagai dosen pembimbing, penulis ucapkan banyak terima kasih atas waktu, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin dapat membuat kecewa, baik pada saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala aktivitas beliau dapat dimudahkan serta diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT. Semoga beliau selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan Ibu **Rasyidah Bakri, SP, M.Sc**, selaku Penguji yang telah memberikan kritik serta saran yang membantu penulis dalam memperbaiki penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan sikap yang mungkin kurang berkenan selama ini. Semoga Ibu diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah dan tetap selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Rasyidah Bakri, SP, M.Sc**, selaku Panitia Seminar Proposal, terima kasih banyak atas waktu yang telah diluangkan untuk mengatur jadwal seminar serta mengatur jalannya seminar proposal penulis sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga Ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
4. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah meluangkan waktu, mengajarkan banyak ilmu, dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.

5. **Seluruh Staf dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
6. Kepada pihak **Pengelola BUMdes** yang bersedia menjadi informan dalam proses penelitian penulis, terima kasih telah menyambut dengan hangat, membantu dan memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru kepada penulis dalam melakukan penelitian di lapangan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
7. Teman-teman **Vestanesia, Mahasiswa Bertani, dan Tanami** terima kasih telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, serta memberikan dukungan dan motivasi untuk tetap semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
8. **Keluarga Besar Agribisnis Unhas Angkatan 2017 (AFINI7AS)** yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga bagi penulis. Penulis sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan teman-teman AFINI7AS. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita yang diinginkan.
9. **Keluarga Besar Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**, sebagai wadah komunikasiku curahan bakat minatku. Terima kasih atas segala pengalaman dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis selama mengikuti organisasi ini.
10. **Hardianti Anwar, S.P** terima kasih memberikan banyak informasi kepada penulis selama, sebelum, maupun penelitian berlangsung. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikannya dibalas Allah SWT.
11. Teman seperjuangan **Astri Ainum, S.Ars** telah menjadi support sistem selama penyelesaian skripsi penulis, terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan doa. Semoga segala kebaikannya dibalas Allah SWT.
12. Terakhir, kepada diri sendiri **Muh. Syafri** terima kasih karena telah berjuang hingga sekarang, apresiasi sebesar-besarnya telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga untuk kedepannya saya diberi kesehatan, panjang umur, dan dilancarkan segala urusannya oleh Allah SWT.

Demikian dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diberikan keberkahan serta kebahagiaan dunia dan akhirat kelak oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Penulis

Muh. Syafri

ABSTRAK

MUH. SYAFRI, **Analisis Perencanaan Pengembangan Usaha Produk Olahan Gula Semut Aren (Studi Kasus Pada Unit Usaha Bumdes Karya Bersama di Desa Lombo, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan).**
Pembimbing : Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.

Latar Belakang, Pengelolaan BUMDes di Desa Lombo dan juga kinerja pemerintah desa tidak maksimal memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha yang sudah direncanakan. Misalnya jenis usaha dari pengolahan air nira aren menjadi gula semut tidak berjalan dengan lancar. Karena tidak adanya pemasaran yang tepat atau kurang memungkinkan, sehingga mengakibatkan adanya penyimpanan produk tersebut terlalu lama. Oleh karena itu. Alasan pemilihan BUMDes dikarenakan adanya sebuah produk yang dihasilkan yaitu produk gula semut yang masih sangat jarang diproduksi oleh BUMDes lainnya, selain itu produk gula semut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas karena pengelolaan dari usaha ini belum efisien. **Tujuan.** Untuk mendiskripsikan gambaran umum pengembangan usaha gula semut, mengetahui sumberdaya yang dimiliki dalam proses pembuatannya serta menganalisis permasalahan dan cara mengatasi permasalahan yang ada dalam usaha pembuatan gula semut. **Metode.** Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS). Metode ini membantu penulis untuk mengetahui permasalahan secara mendalam terkait dengan usaha yang dijadikan sebagai objek penelitian. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika usaha jika dilihat dari sumber daya yang dimiliki dapat dikatakan baik hingga saat ini, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana yang dimiliki usaha Gula Semut Aren terus mengalami pengembangan sehingga dapat memengaruhi aktivitas usaha kedepannya. Namun, selama proses pengembangan usaha, Gula semut aren menghadapi beberapa permasalahan dengan masalah utama yaitu “Kinerja Tenaga Kerja Pemasaran Kurang”.

Kata Kunci : *BUMDes, Gula Semut Aren, Usaha, Masalah*

ABSTRACT

MUH. SYAFRI, *Analysis of Business Development Planning for Palm Ant Sugar Processed Products (Case Study on the Joint Karya BumDes Business Unit in Lombo Village, Pitu Riase District, Sidrap Regency, South Sulawesi Province)*. Supervisor: Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.

Background, the management of BUMDes in Lombo Village and also the performance of the village government is not optimally empowering the community to develop the businesses that have been planned. For example, the type of business from processing palm sap water into ant sugar does not run smoothly. Due to the absence of proper marketing or lack of possibility, resulting in the storage of the product for too long. Therefore. The reason for choosing BUMDes is because of the existence of a product produced, namely ant sugar products which are still very rarely produced by other BUMDes, besides that ant sugar products are not widely known by the wider community because the management of this business is not efficient.

Objective. To describe the general overview of the development of the ant sugar business, know the resources owned in the manufacturing process and analyze the problems and how to overcome the problems that exist in the ant sugar manufacturing business. **Methods**. The method used in this study is the Agrosystem Planning and Development Analysis (APPAS) method. This method helps the author to find out in depth the problems related to the business that is used as the object of research.

Results. The results of the study show that business dynamics when viewed from the resources owned can be tied well until now, this is because the facilities and infrastructure owned by the Ant Palm Sugar business continue to develop so that it can affect business activities in the future. However, during the business development process, Palm Ant Sugar faces several problems with the main problem being "Poor Performance of Marketing Workforce".

Keywords : BUMDes, Palm Ant Sugar, Business, Problems

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA | v |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | vi |
| UCAPAN TERIMAKASIH | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 3 |
| II. METODE..... | 4 |
| 2.1 Lokasi dan Tempat Penelitian | 4 |
| 2.2 Jenis dan Sumber Data | 4 |
| 2.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 5 |
| 2.4 Metode Berfikir Analisis | 5 |
| 2.4.1 Memahami Siuasi Kasus | 5 |
| 2.4.2 Mengenal Maslah Kasus | 6 |
| 2.4.3 Desain Tindakan Pengembangan..... | 7 |
| III. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 8 |
| 3.1 Analisis Studi kasus | 8 |
| 3.1.1 Visi dan Misi Agrosistem..... | 9 |
| 3.1.2 Analisis Posisi Sumberdaya Agrosistem | 9 |
| 3.1.3 Analisis Kinerja Agrosistem Kasus..... | 14 |
| 3.2 Studi Problematisasi | 16 |
| 3.2.1 Analisis Masalah Pengebangan Agrosistem | 16 |
| 3.2.2 Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem..... | 21 |
| 3.3 Desain Tindakan Transformatif | 24 |
| 3.3.1 Alternatif Tindakan..... | 24 |
| 3.3.2 Analisis Keputusan..... | 25 |
| 3.3.3 Tindakan Terpilih..... | 28 |
| 3.3.4 Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha | 29 |
| 3.3.5 Rencna Kerja Tindakan | 30 |
| 3.3.6 Analisis Persoalan Potensial..... | 31 |
| IV. KESIMPULAN | 34 |
| DAFTAR PUSTAKA | 35 |
| LAMPIRAN | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi BUMdes Lombo..... | 8 |
| Gambar 2. Layout Rumah Pengemasan dan Pemasaran | 11 |
| Gambar 3. Sumber Daya Peralatan..... | 12 |
| Gambar 4. Struktur Pohon Masalah Usaha Gula Semut Organik Lombo | 21 |
| Gambar 5. Struktur Pohon Sasaran Usaha Gula Semut Organik Lombo..... | 23 |
| Gambar 6. Analisis Alternatif Tindakan Usaha Gula Semut Organik Lombo..... | 25 |
| Gambar 7. Analisis Alternatif Tindakan terpilih Usaha Gula Semut Organik Lombo.. | 28 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Analisis Posisi Sumber daya Lahan dan Bangunan pada BUMDes Lombo Kecamatan Pitu Riase. | 10 |
| Tabel 2. Tabel Kesenjangan Fakta dan Harapan BUMDes Karya Bersama pada Usaha Gula Semut Organik Lombo, Sidrap, 2024..... | 17 |
| Tabel 3. Matriks pemilahan masalah pada setiap aspek manajemen pada Usaha Gula Semut Organik Lombo, 2024. | 20 |
| Tabel 4. Kriteria keputusan meningkatkan partisipasi anggota PKK..... | 26 |
| Tabel 5. Evaluasi Alternatif Tindakan “Meningkatkan Partispasi anggota PKK” pada Usaha Gula Semut Organik Lombo, Sidrap, 2024. | 26 |
| Tabel 6. Kriteria Keputusan Meningkatkan kualitas produk | 27 |
| Tabel 7. Evaluasi Alternatif Tindakan “Mengundang Pemateri” pada Usaha Gula Semut Organik Lombo, Sidrap, 2024. | 27 |
| Tabel 8. Matriks Perencanaan Proyek Pengembangan Usaha Gula Semut Organik Lombo, Sidrap, 2024. | 29 |
| Tabel 9. Rencana Kerja yang Terdjawal Toko Usaha Gula Semut Organik Lombo, Sidrap, 2024..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Identitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam produksi gula semut pada BUMDes Karya Bersama Desa Lombo | 37 |
| Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian | 38 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber bahan pangan yang dibutuhkan oleh manusia adalah gula. Nira aren dapat diolah menjadi gula dan merupakan sumber kalori terbaik sebagai pemanis yang aman dikonsumsi oleh semua kalangan. Pohon aren umumnya tumbuh secara liar. Hampir semua bagian dari pohon ini dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi mulai dari bagian-bagian sifat fisik pohon maupun dari hasil-hasil produksinya. Namun tidak semua bagian tanaman aren diolah menjadi suatu produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi para petani aren. Pemanfaatan tanaman aren sebagai kebutuhan rumah tangga cukup tinggi, mulai dari batang, akar, daun muda atau janur, pelepah, ijuk, buah yang masih mudah diolah menjadi kolang kaling dan nira sebagai komoditi utama yang diolah menjadi gula dan menjadi produk unggulan masyarakat. Namun tidak semua bagian tanaman aren sudah diolah menjadi suatu produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi para petani aren. Nira aren dapat dibuat minuman misalnya sirup atau sebagian orang di Manado dan Ambon dibuat minuman saguer. Nira aren juga dapat dibuat menjadi etanol (*ethyl alcohol*), yaitu bahan bakar alternatif untuk menggantikan minyak tanah, gas elpiji, dan bensin, salah satu hasil olahan dari nira aren yang lain yaitu pembuatan gula semut (Albaar et al., 2020).

Gula semut merupakan gula bubuk atau gula Kristal dengan rendah kalori. Gula semut diolah dari nira aren segar dan dimasak hingga mencapai tingkat kekentalan yang tepat, kemudian dilanjutkan dengan proses pengkristalan hingga berbentuk serbuk (Ashari, 2018). Pengolahan nira aren menjadi knnfguggula semut sudah umum dilakukan oleh masyarakat, sebagai sumber penghasilan dari produktivitas pohon aren. Karakteristik gula semut hampir sama prosesnya dengan gula merah pada umumnya, yang membedakan adalah gula semut ukuran partikel relatif kecil (dalam bentuk bubuk) dengan kadar air sangat rendah, sehingga penyimpanannya jauh lebih lama dibandingkan gula merah biasa. Produksi gula semut sudah menjadi bagian dari masyarakat modern yang menginginkan suatu yang lebih praktis dari yang sudah ada. Gula semut kini berkembang pesat di Indonesia dan masyarakat menyambutnya dengan antusias (Albaar et al., 2020).

Lombo adalah sebuah Desa di Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan yang kaya akan berbagai hasil perkebunan dan pertanian termasuk tanaman aren. Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki potensi pohon aren yang begitu besar jumlahnya dan tersebar pada semua kecamatan serta memiliki masyarakat yang ahli memeras airnya (nira) untuk di minum langsung, dijual niranya atau dibuat gula merah. Nira dengan mutu baik secara visual bening seperti teh, tidak ada bau asam atau alkohol dan tidak ada busa atau gelembung. Sedangkan nira yang sudah mulai rusak ditandai kenampakan yang keruh, tercium bau alkohol atau asam, berbusa atau ada gelembung (Nawansih et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah Albaar, dkk, (2020). Dengan judul Kajian Sifat Kimia dan Organoleptik Gula Semut Aren (*Arengga pinnata*) dari Bacaan dengan Lama Waktu Setelah Penyadapan yang Berbeda. Penelitian bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh lama waktu setelah penyadapan nira aren yang berbeda terhadap sifat kimia dan organoleptik pada gula semut Bacaan, Hasil dari penelitian ini

yaitu Gula semut aren dengan perlakuan lama waktu penyadapan menunjukkan karakteristik sifat kimia dan organoleptic, Sifat kimia yang dihasilkan oleh gula semut dari nira aren pada semua perlakuan memenuhi syarat mutu SNI. Perlakuan yang memberikan pengaruh sangat berbeda nyata pada pengujian sifat kimia adalah kadar abu dan kadar sukrosa sedangkan hasil pengujian kadar air memberikan pengaruh yang tidak nyata pada uji BNT. Sementara pada pengujian organoleptik yang memberikan pengaruh sangat berbeda nyata adalah warna, rasa, aroma, dan tekstur. Perlakuan terbaik berdasarkan sifat kimia dan organoleptik gula semut terdapat pada P3 dengan lama waktu setelah penyadapan 90 menit.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanti Musita, (2019). Dengan judul pengembangan Produk Gula Semut dari Aren dengan Penambahan Bubuk Rempah. Tujuan penelitian mendapatkan teknologi proses yang dapat menghasilkan produk sesuai persyaratan mutu gula palma dan mengetahui jenis dan konsentrasi bubuk rempah-rempah yang dapat ditambahkan dan disukai panelis pada gula semut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mendapatkan gula semut yang bermutu dimulai dari menjaga mutu nira.

Terdapat perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi pembeda antara beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan dengan rencana penelitian ini yaitu belum menggunakan metode APPAS dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh agrosistem kasus. Subjek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang akan diamati. Dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu pelaku pada unit usaha BUMDes karya bersama di Desa Lombo, Kecamatan, Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam agrosistem kasus serta strategi yang tepat dalam penyelesaian masalahnya dan pengembangan agrosistem kasus.

Sejak empat tahun ini pemerintah Desa Lombo menjalankan BUMDes pada jenis pengolahan air nira aren yang jika dikelola secara optimal dapat menghasilkan manfaat pada wilayah ekonomi masyarakat dan desa setempat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lombo, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang berdiri pada tanggal 2 bulan Desember 2014, Pemerintah Desa Lombo mendirikan BUMDes sebagai upaya pendayagunaan potensi desa dan diharapkan menjadi entitas yang mampu mengungkit perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil observasi bahwa masalah yang terjadi, yaitu masih ditemukan bahwa tidak lancarnya dan efektifnya pengelolaan BUMDes di Desa Lombo dan juga kinerja pemerintah desa tidak maksimal memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha yang sudah direncanakan. Misalnya jenis usaha dari pengolahan air nira aren menjadi gula semut tidak berjalan dengan lancar. Karena tidak adanya pemasaran yang tepat atau kurang memungkinkan, sehingga mengakibatkan adanya penyimpanan produk tersebut terlalu lama. Oleh karena itu. Alasan pemilihan BUMDes dikarenakan adanya sebuah produk yang dihasilkan yaitu produk gula semut yang masih sangat jarang diproduksi oleh BUMDes lainnya, selain itu produk gula semut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas karena pengelolaan dari usaha ini belum efisien. BUMDes Desa Lombo juga dapat mewujudkan keterpurukan ekonomi petani aren sehingga mencapai tingkat yang maksimal. BUMDes Desa Lombo selalu mengedepankan kesejahteraan

masyarakat dan petaninya dengan berbagai program-program yang dijalankannya. Dalam upaya pengelolaan BUMDes pemerintah setempat melibatkan masyarakat. Misalnya, masyarakat memiliki peran dalam pengelolaan BUMDes minimal peran sebagai produsen air nira yang diolah menjadi produk gula semut. Berdasarkan dari uraian tersebut, dengan beberapa permasalahan yang ada, maka peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "***Perencanaan Pengembangan Usaha Produk Olahan Gula Semut Aren (Studi Kasus Pada Unit Usaha Bumdes Karya Bersama di Desa Lombo, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan).***"

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan gambaran umum pengembangan usaha gula semut, mengetahui sumberdaya yang dimiliki dalam proses pembuatannya serta menganalisis permasalahan dan cara mengatasi permasalahan yang ada dalam usaha pembuatan gula semut.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi, masukan serta bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa atau pihak manapun yang ingin meneliti terkait analisis perencanaan dan pengembangan agrosistem produk olahan gula semut aren. Selain itu, manfaat utama dalam penelitian ini akan didapatkan oleh pihak BUMDes karya bersama Desa Lombo apabila dapat menerapkan saran dan tindakan dengan baik, sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada dalam menunjang perkembangan usaha Gula Semut kedepannya.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS), yaitu, metode ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Bersama Milik Desa Lombo, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja) atas dasar pertimbangan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Bersama MILIK Desa Lombo, Kecamatan Pitu Riase merupakan salah satu BUMDes yang mengembangkan produk gula semut. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, yaitu Juli 2024.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan yang bersifat kuantitatif berkaitan dengan kuantitas atau jumlah suatu hal tertentu, dan melibatkan pengumpulan atau agregasi data, sedangkan pendekatan kualitatif berkaitan dengan sifat, kualitas tingkat dan signifikansi satu entitas yang diamati, di pahami dan ditafsirkan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang didasarkan pada angka atau mengandung angka. Hasil kuisisioner meliputi pengeluaran, pendapatan dan pendapatan usaha. Kemudian data kualitatif yaitu data berupa informasi yang baik secara lisan maupun tulisan diperoleh dari hasil wawancara berupa pertanyaan yang diajukan kepada BUMDes dan seluruh stekholder yang terlibat dalam usaha. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), seperti peristiwa tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, berupa hasil wawancara yang diperoleh langsung dengan responden yang memberikan informasi yang relevan di lapangan berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penyusunan penulisan ini, seperti terkait dengan pengembangan produk gula semut yang menjadi objek penelitian (Ridwan et al., 2021).
2. Data sekunder yaitu sumber data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder tersedia dalam bentuk sensus, laporan-laporan tertulis, jurnal dan dokumen resmi lainnya mengenai keadaan usahatani karet rakyat masyarakat setempat. Selain itu data sekunder juga dapat berupa bacaan, bahan pustaka, laporan penelitian dan lain-lain seperti buku dan jurnal atau skripsi dari penelitian-penelitian terdahulu terkait pengembangan produk gula semut. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur lainnya yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, BPS (Badan Pusat Statistik) dan internet (Ridwan et al., 2021).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2013), menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang digunakan dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan wawancara. Berikut akan dijelaskan uraiannya dari masing-masing teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Akon (2010), observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Adapun tipe observasi yang dilakukan adalah observasi langsung dengan pengamatan di daerah penelitian guna memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian .

2. Wawancara

Menurut Prastowo (2014), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

2.4 Metode Berpikir Analisis

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007) adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensterilkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode analisis yang digunakan adalah studi eksperiensial dengan menggunakan metode APPAS (Analisis Persoalan dan Pengembangan Agrosistem), dimana agrosistem yang dikaji adalah produk olahan Gula Semut Aren. Berikut bagan tahapan metode APPAS:

2.4.1 Analisis Situasi Kasus

yang pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis mendalam terkait situasi yang ada pada BUMDes Karya Bersama, mulai dari deskripsi usaha yang meliputi sejarah, visi dan misi agrosistem, kemudian analisis sumber daya agrosistem, dan analisis kinerja agrosistem.

a. Visi dan Misi Usaha

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan terkait dengan visi dan misi usaha. Visi suatu organisasi merupakan tujuan operasional yang lahir dari ide-ide para pendiri usaha tentang bagaimana gambaran perusahaan di masa depan. Visi dapat digunakan untuk menggerakkan tindakan di masa depan, menginspirasi orang, dan mendorong para tenaga kerja untuk berkontribusi secara maksimal. Sementara misi adalah bagaimana suatu usaha dapat mewujudkan visi yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain Misi adalah kumpulan strategi atau taktik yang dipilih untuk melaksanakan visi yang direncanakan. Meskipun pernyataan misi lebih spesifik daripada visi, bahasa keduanya harus saling mendukung. Pernyataan misi biasanya

mencakup informasi tentang produk atau jasa yang akan diberi prioritas. Hal ini mendefinisikan rencana untuk mengambil tindakan dan menetapkan misi dalam visi.

b. Analisis Posisi Sumber Daya

Analisis posisi sumber daya menguraikan keadaan sumber daya yang dimiliki menurut komponen-komponennya baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada analisis ini, peneliti akan menguraikan mengenai sumber daya yang tersedia pada BUMDes yang terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya peralatan, maupun sumber daya lahan. Sumber daya tersebut akan dilihat dari berbagai aspek, yaitu jenis, kuantitas, kualitas, keadaan, sumber pengadaan, dan nilai. Dengan menguraikan sumber daya yang dimiliki, tentunya akan membantu peneliti untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang di alam oleh Agrosistem tersebut.

c. Analisis Kinerja

Analisis kinerja usaha merupakan presentasi bagaimana BUMDes Karya Bersama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Analisis kerja usaha diukur secara kualitas dan atau kuantitatif yang terdiri atas kinerja proses yang meliputi aspek pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran, manajemen, dan kinerja hasil yang meliputi analisis biaya dan pendapatan.

2.4.2 Studi Problematisasi

Studi problematisasi terdiri dari analisis persoalan pengembangan agrosistem dan sasaran pengembangan agrosistem. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam mengenai persoalan-persoalan yang ada pada pengembangan usaha produk olahan gula semut aren, dan menyusun sasaran pengembangan berdasarkan permasalahan yang ada pada agrosistem. Masalah dan sasaran ini akan dijelaskan dalam bentuk diagram pohon.

a. Analisis Masalah Pengembangan Agrosistem

Analisis masalah pengembangan agrosistem merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenali, menguraikan, dan menganalisis permasalahan yang ditemukan pada perusahaan, kemudian dibuat suatu rencana penyelesaian masalah yang menghadapinya. Analisis ini bertujuan untuk menilai kekurangan, kelemahan dan ketidakpuasan pada komponen komponen posisi dan kinerja agrosistem dan kemudian dirumuskan menjadi suatu persoalan atau masalah selanjutnya akan dijelaskan hubungan antara persoalan yang satu dengan persoalan yang lainnya dalam hubungan sebab akibat sehingga dapat diketahui persoalan yang paling mendasar dan spesifik pada kasus agrosistem

b. Analisis Sasaran Pengembangan Agrosistem

Setelah mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan, maka untuk mendapatkan perbaikan masalah-masalah tersebut dilakukan proses transformasi positif, yang selanjutnya akan menargetkan sasaran-sasaran yang ingin dicapai dan menentukan sasaran utama sebagai fokus perhatian untuk diselesaikan dalam rangka perbaikan kinerja agrosistem tersebut. Analisis ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan hasilnya akan tercapai tindakan. Masalah yang diidentifikasi pada tahap analisis masalah, selanjutnya diubah pada kondisi positif untuk memperoleh perbaikan dari masalah tersebut

2.4.3 Desain Tindakan Transformatif

Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Agrosistem Analisis ini menguraikan tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisa menggunakan Analisis Keputusan (AK), yakni mengevaluasi alternatif tindakan untuk memperoleh alternatif yang terbaik. Selanjutnya akan diterapkan dalam matriks perencanaan pengembangan dan rencana tindakan. Selain itu, untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul pada saat pelaksanaan tindakan, akan diidentifikasi juga permasalahan potensial yang akan terjadi jika tindakan terpilih tersebut dilaksanakan.